

**EFEKTIFITAS PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL  
DALAM PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SISWA KELAS IV B SD 2 SUNGAPAN SEDAYU BANTUL**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Universitas Alma Ata Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Diajukan oleh:

**MUFID NURHIDAYAH**

NIM. 111100078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA  
2016**

## ABSTRAK

Mufid Nur Hidayah. Efektifitas Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV B SD 2 Sungapan Sedayu Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Alma Ata Yogyakarta. 2016

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Seberapa efektifkah pelaksanaan media audio visual dalam pembelajaran PAI pada siswa kelas 4 SD 2 Sungapan dan 2) Apakah penggunaan audio visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan prestasi siswa kelas 4 SD 2 Sungapan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas IV B SD 2 Sungapan yang berjumlah 16 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode antara lain: observasi, tes, dokumentasi, wawancara. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan. Sedangkan data untuk prestasi belajar diperoleh dari rata-rata nilai tes evaluasi soal pilihan ganda pada pra tindakan, *pre-test* dan *post-test* dalam siklus I dan II. Adapun kegiatan penelitian yang dilakukan ialah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil dari penelitian ini adalah: nilai rata-rata dari pra tindakan, siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan. Nilai rata-rata *pre-test* pada siklus I mencapai 50 dan nilai rata-rata prestasi *post-test* siklus I menjadi 75,32. Pada siklus II nilai rata-rata prestasi *pre-test* yaitu 63,13 dan nilai rata-rata *post-test* pada siklus II mengalami kenaikan yaitu 83,13. Persentase ketuntasan siswa dalam pra tindakan siklus I *pre-test* yaitu 13 % dan persentase ketuntasan pada *post-test* siklus I menjadi 43,75 %. Pada siklus II *pre-test* mencapai 31,25% dan *post-test* siklus II mengalami ketuntasan 100%.

Kata kunci : Pembelajaran, Media Audio Visual

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada eraglobalisasi ini, pendidikan sangatlah penting dalam menyiapkan dan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan juga dapat mendidik manusia menjadi insan yang berilmu, cerdas, terampil, inovatif, dan berakhlak mulia.

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia. Dengan pendidikan segala potensi dan bakat yang terpendam dapat ditumbuh kembangkan, yang diharapkan dapat bermanfaat bagi diri pribadi maupun kepentingan orang banyak. Dalam hal ini pendidikan menjadi faktor pendukung manusia mengatasi segala persoalan kehidupan, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>1</sup>

Belajar merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia yang vital dalam usahanya untuk mempertahankan hidup dan mengembangkan dirinya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Belajar dirasakan sebagai kebutuhan vital karena semakin pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menimbulkan berbagai perubahan pada segenap aspek kehidupan dan penghidupan manusia. Tanpa belajar, manusia akan

---

<sup>1</sup>Zakiah Dradjat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.6.

mengalamikesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan karena tuntutan hidup, kehidupan dan penghidupan senantiasa berubah.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan sebuah proses dimana generasi muda dipersiapkan masuki masa depan. Dimasa lalu, pendidikan bermakna mempersiapkan “masa depan yang diketahui oleh generasi yang lebih tua”, sehingga pendidikan lebih berisikan sosialisasi nilai-nilai yang ada. Pendidikan menjadi semacam “pengalihan tongkat estafet” semata. Dizaman ini masa depan adalah *terra incognita*, dataran yang tidak kita kenali lagi-seperti dulu. Ketidakpastian menjadi nama dari zaman yang akan dimasuki anak-anak kita.<sup>3</sup>

Proses pendidikan yang dilakukan di sekolah merupakan kegiatan pendidikan belajar dan mengajar, untuk mencapai tujuan pendidikan adalah meningkatkan mutu pendidikan. Salah satunya melalui kualitas pengajaran dari masing-masing mata pelajaran, keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh peserta didik, dan proses belajar mengajar dituntut suatu perencanaan yang cukup mantap dari guru.

Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga

---

<sup>2</sup> Anisah Basleman dan Syamsu Mappa, *Teori Belajar Orang Dewasa*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 1.

<sup>3</sup>Riant Nugraha, Dalam Kata Pengantar, *Pendidikan Indonesia: Harapan,Visi, Dan Strategi*, (Yogyakarta: 2008), hlm.vi

laboratorium. Material, meliputi buku-buku, papan tulis, dan kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan, terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.<sup>4</sup>

Media audio visual itu ada beberapa jenisnya meliputi film, poster, buku, gambar, grafik, dan lain sebagainya. Kegunaan media audio visual dalam pembelajaran sangat banyak sekali salah satunya mengoptimalkan para tipe pembelajaran bergaya visual. Media audio visual merupakan media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat).

Model pembelajaran di kelas yang semula hanya konvensional secara monoton dan guru sebagai pusat pembelajaran. Hal ini sudah tidak sesuai dengan perubahan paradigma pendidikan yang semula teacher center berubah menjadi student center. Dan membawa dampak perubahan siswa terhadap metode, aktivitas, dan sikap ilmiah belajar siswa, dan juga terhadap penilaian yang berpusat pada peserta didik.

Proses belajar mengajar merupakan salah satu sub sistem pendidikan agama islam yang memiliki prosentase tinggi dalam menentukan standar kualitas mutu pendidikan. Tanda keberhasilan itu dapat dilihat melalui proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. Di dalam proses pembelajaran itu

---

<sup>4</sup> Hamalik Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.57

juga memiliki unsur-unsur penting yang sangat menentukan terlaksananya proses pembelajaran secara maksimal. Pendidik merupakan unsur yang dianggap mempengaruhi proses belajar mengajar.<sup>5</sup> Pendidik juga harus mampu memilih dan menggunakan berbagai jenis media pembelajaran yang ada disekitarnya.

Pengembangan metode pembelajaran tidak terlepas dari media pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa latin yaitu bentuk jamak dari medium batasan mengenai pengertian media sangat luas, namun kita membatasi pada media pendidikan saja yakni media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran.<sup>6</sup> Dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa). Tentunya akan menarik perhatian siswa belajar menjadi menyenangkan.

Berdasarkan pra observasi yang saya lakukan mulai saat diterima menjadi wiyata bakti di SD 2 Sungapan untuk meningkatkan prestasi siswa, guru harus lebih kreatif membuat pelajaran dengan lebih menarik dan disukai oleh peserta didik. Dengan memanfaatkan media audio visual contohnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Karena masih ada dari beberapa guru yang belum menggunakan media audio visual, padahal untuk menarik perhatian siswa itu yang disukai anak-anak seperti film, gambar, vidio, dan lain-lain. Di sini guru masih terpacu pada

---

<sup>5</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenedia Media Group,2009), cet.6, hlm.2.

<sup>6</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media,2013), hlm.5

buku paket dan Lembar Kerja Siswa (LKS), sedangkan metodenya menggunakan ceramah tanya jawab.

Keadaan pembelajaran yang ada di SD 2 Sungapan yang terletak di Kecamatan Sedayu Bantul ini, sangat senang bila berada dalam ruang komputer. Jika di kelas ketika mendengarkan guru sedang menerangkan materi mungkin ada yang merasa bosan dalam belajar dengan metode ceramah saja. Disini menyebabkan anak-anak bosan dan mengajak temannya ngobrol sendiri yang lebih menarik dari pada materi pelajaran. Mengakibatkan tidak menguasai materi pembelajaran dan mengakibatkan nilai rata-rata menjadi kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), walaupun di kelas ada anak yang mendapatkan nilai yang tinggi lebih dari KKM tapi masih banyak siswa yang mendapatkan nilai yang kurang dari KKM. Oleh karena itu, peneliti disini menjadi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam akan mencoba ingin meningkatkan hasil belajar dengan memanfaatkan media audio visual.

Meningkatkan hasil belajar siswa bisa menggunakan berbagai macam metode belajar salah satunya bisa dengan menggunakan media audio visual yang diprediksi akan lebih menambah tarik perhatian siswa. Yang diharapkan proses belajar menjadi menarik dan berhasil dalam proses pentransferan ilmu. Sehingga dalam proses belajar akan mencapai tujuan yang akan dicapai melalui keefektifan pemanfaatan media audio visual.

Berdasarkan latar belakang di atas dan juga permasalahan yang ada, penulis ingin mengetahui efektifitas pemanfaatan audio visual dalam

Pendidikan Agama Islam. Dari situlah penulis mengadakan penelitian dengan judul, yaitu: **“Efektifitas Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV B SD 2 Sungapan, Sedayu, Bantul”**.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas yang telah dijelaskan, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Sebagian siswa masih bercanda dengan teman sebangkunya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
2. Guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih kurang menarik perhatian siswa dalam pembelajaran.

#### **C. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi masalah di atas yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keefektifan pelaksanaan media audio visual dalam pembelajaran PAI pada siswa kelas IV B SD 2 Sungapan ?
2. Bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan prestasi siswa kelas IV B SD 2 Sungapan?

#### **D. Pembatas Masalah**

Dari beberapa rumusan masalah di atas, kiranya tidak mungkin bagi peneliti untuk meneliti keseluruhannya karena keterbatasan masalah waktu dan kemampuan peneliti. Untuk itu peneliti membatasi permasalahan pada hal:



1. Efektif yang dimaksud peneliti adalah efektif dalam memanfaatkan media yang direncanakan dalam pembelajaran PAI dalam menggunakan media. Penggunaan audio visual disini menggunakan media proyeksi slide dan video, yang diharapkan siswa dapat mengerti dan memahami materi.
2. Peneliti memfokuskan pada (standar kompetensi-kompetensi dasar) SK KD, yaitu Mengenal Malaikat dan Tugasnya.

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang akan dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat keefektifan manfaat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media audio visual di kelas IV B SD 2 Sungapan.
2. Untuk meningkatkan dan mengembangkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan memanfaatkan media audiovisual di kelas IV B SD 2 Sungapan.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Memperbanyak khazanah keilmuan dunia pendidikan Islam sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi.

3. Dengan penelitian ini, dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam rangka mempersiapkan diri dalam berhubungan langsung dengan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Dian Anjani, 2005, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: konsep dan implementasi kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Achmad Zainudin Fanani (DO1302075), 2009, "*Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Al Qur`An Di Ma`had Umar Bin Khattab Surabaya*", Skripsi, Surabaya Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel.
- Ahmad Tafsir, 1991, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Anas Sudijono, 1995, *Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_, 2008, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Anisah Basleman dan Syamsu Mappa, 2011, *Teori Belajar Orang Dewasa*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Asri Budiningsih, 2005, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, 2011, *Teori Belajar dan Pembelajarannya*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Burhan Elfanany, 2013, *Penelitian tindakan kelas*, Yogyakarta: Araska.
- Daryanto, 2009, *Panduan proses pembelajaran*, Jakarta: copyght.
- \_\_\_\_\_, 2013, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media.
- Dokumentasi tanggal 5 Januari 2016 pukul 10.00 WIB.
- Dokumentasi tanggal 24 Oktober 2015 pukul 10.00 WIB.
- Hamalik Oemar, 2011, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- <http://rochmatun-naili.blogspot.com/2012/05/media-audio-visual.html>. diambil tanggal 19 Agustus 2015, jam 3.30 WIB.
- Iskandar, 2009, *Psikologi Pendidikan: Sebuah Orientasi Baru*, Jambi: GP Press.
- LKS Semester 2, 2016 *Pendidikan Agama Islam*, CV.FATIHUL IHSAN, Jawa Tengah.
- Margono, S., 2004, *Metodologi penelitian*, Jakarta: Reka Cipta.

- Masruroh (073111602), 2009, "*Upaya Guru Dalam Mensinergikan Kemampuan Baca Dan Tulis Al-Qur'an Siswa MI Nurul Islam Semarang Tahun Pelajaran 2008 -2009*" Skripsi (Semarang Fakultas Tarbiyah IAIN Wali Songo Semarang).
- Mohammad Asrori, 2008, *Penelitian Tindakan Kelas* Bandung: CV Wacana Prima.
- Muhaimin, 2003, *Paradigma Pendidikan Agama Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya).
- Muhibin Syah, 2006, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosada Karya.
- Nizar Alam Hamdani, Dody Hermana, 2008, *Classroom Action Research*, (Rahasya Research and Training).
- Riant Nugraha, Dalam Kata Pengantar, 2008, *Pendidikan Indonesia: Harapan, Visi, Dan Strategi*, Yogyakarta.
- Rochiati Wiratmaja, 2006, *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosda Karya).
- Sugiyono, 2006, *Penelitian Pendidikan: Prndekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfa Beta.
- \_\_\_\_\_, 2009, *Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfa Beta.
- Suharsimi Arikunto dkk., 2008, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bandung Aksara.
- Suharsimi Arikunto, 2006, *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta: Bumi Aksara.
- Wina Sanjaya, 2009, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenedia Media Group.
- Zakiah Dradjat, dkk., 2011, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.